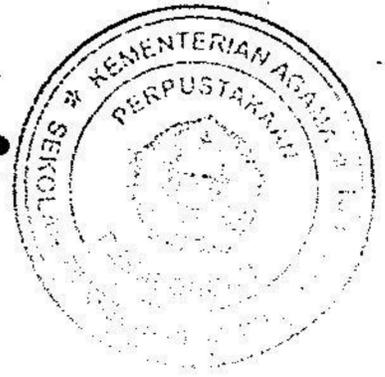
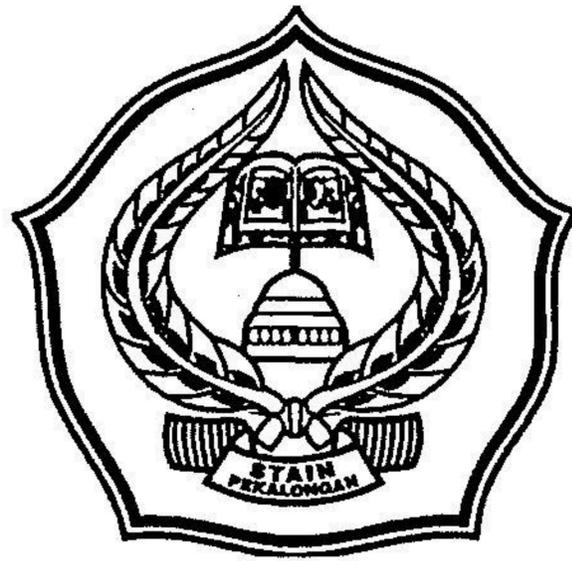


**PENGARUH BUDAYA SEKOLAH TERHADAP
KINERJA GURU SDN JRAKAHPAYUNG 01
TAHUN 2010**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

SEPTYA CANDRA DWITA SIWI
NIM. 232 107 192

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



11SK118434.00

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2011**

ASPEK BUKU INI : Penulis
REVISI :
TGL. PENYERAHAN : Juli 2011
NO. KLASIFIKASI : 371.15 / Gw-p
NO. INVENTAR : 118434

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Septya Candra Dwita Siwi

NIM : 232 107 192

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul : “Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru SDN Jrahahpayung 01 Tahun 2010” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Dan apabila tidak benar, maka penulis bersedia mendapat sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Januari 2011

Yang menyatakan,



Septya Candra Dwita Siwi
NIM. 232 107 192

Zaenal Mustakim, M.Ag
Perum Graha Tirto Asri
Jl. Mawar Raya 16 Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. SEPTYA CANDRA DWITA SIWI

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
STAIN PEKALONGAN
di –
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **SEPTYA CANDRA DWITA SIWI**

NIM : 232 107 192

Judul : **PENGARUH BUDAYA TERHADAP KINERJA GURU
SDN JRAKAHPAYUNG 01 TAHUN 2010**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunakosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Januari 2011

Pembimbing



Zaenal Mustakim, M.Ag
NIP. 19710526 199903 1 002

PERSEMBAHAN



Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Bersama ini saya sampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Kedua orang tuaku : Bapak Darmanto (Alm) dan Ibu Kunarti.
Terima kasih atas bimbingan, kasih sayang, pengarahan serta do'a yang tulus tiada pernah saya dapatkan dari seorang manapun dalam hidup ini. Semoga selalu sehat dan bahagia.
2. Kakak dan adikku tersayang : Mbak Widya Kartika Sari + Mas Eri Susanto, Adikku Nanang Muammar dan Keponakanku Muhammad Shah Djehan Failasofa. Terima kasih telah rela memberikan bantuan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
3. Orang tua angkatku, terima kasih atas bimbingan dan senantiasa memberikan motivasi agar tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Orang-orang terkasihku, terima kasih atas do'a dan semangatnya.
5. Keluarga Besar SD Negeri Jrahpayung 01, terima kasih atas semangat, dukungan dan nasehat serta bantuannya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Sahabat serta teman-teman RE angkatan 2007 senasib seperjuangan, yang telah memberikan semangat dan pertemanan yang sangat mengesankan.

MOTO



Berikan kepada dunia apa yang terbaik yang bisa kita berikan. Dan yang terbaik akan kembali kepada kita. (*Madeline Bridges*)

Yang paling bernilai dari satu hasil karya bukanlah terletak pada fisik karya tersebut, tetapi terletak pada ide awalnya.

ABSTRAK

Nama : Septya Candra Dwita Siwi, Tahun : 2011; Judul Skripsi :
PENGARUH BUDAYA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SD N
JRAKAHPAYUNG 01 TAHUN 2010

Budaya sekolah merupakan ciri khas, karakter atau watak, dan citra sekolah tersebut dimasyarakat luas. Untuk menjadikan budaya sekolah (*school culture*) yang kokoh dan tetap eksis serta sebagai sekolah yang favorit dimasyarakat harus melaksanakan aktifitasnya secara profesional dan bertanggungjawab. *School culture* sangat vital perannya bagi sebuah proses pendidikan. Sayangnya selama ini kita lebih sibuk berbicara kurikulum, jumlah ketersediaan guru, tunjangan guru, dan target kelulusan dalam ujian nasional; sedikit sekali berbicara tentang budaya sekolah. Para pakar menyarankan tiga tolok ukur untuk menilai seberapa tinggi budaya sekolah yang berhasil diwujudkan oleh suatu sekolah. Pertama kehadiran, kedua sikap, dan ketiga prestasi. Salah satu faktor yang memengaruhi prestasi siswa adalah kinerja guru yang baik. Kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti dalam skripsi ini adalah pertama, bagaimana Budaya Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Jrahahpayung 01 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang Tahun 2010?, kedua, bagaimana Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Jrahahpayung 01 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang Tahun 2010?, ketiga, bagaimana Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Jrahahpayung 01 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang Tahun 2010. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Jrahahpayung 01 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang Tahun 2010, untuk mengetahui Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Jrahahpayung 01 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang Tahun 2010, untuk mengetahui Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Jrahahpayung 01 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang Tahun 2010. Sedangkan kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai pegangan SD Negeri Jrahahpayung 01 dalam Menciptakan budaya sekolah yang tetap eksis (sebuah upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan) menuju sekolah yang berpredikat unggulan dan mencapai prestasi, sehingga dapat dijadikan acuan, sebagai pedoman dalam proses pemberdayaan, pendampingan, pemberian advokasi dan pertimbangan bagi para pengelola, pendamping, para pengawas atau organisasi penyelenggara sekolah untuk mengembangkan ciri khasnya sebagai identitas sekolah serta dapat mewujudkan dirinya sebagai satuan pendidikan unggulan yang islami yang dapat memenuhi harapan masyarakat.

Metode penelitiannya meliputi desain penelitian, dimana penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan datanya adalah menggunakan metode observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Sedangkan analisis data digunakan teknik analisis kuantitatif atau sering disebut statistik

dimana penulis menggunakan rumus korelasi *product moment*.

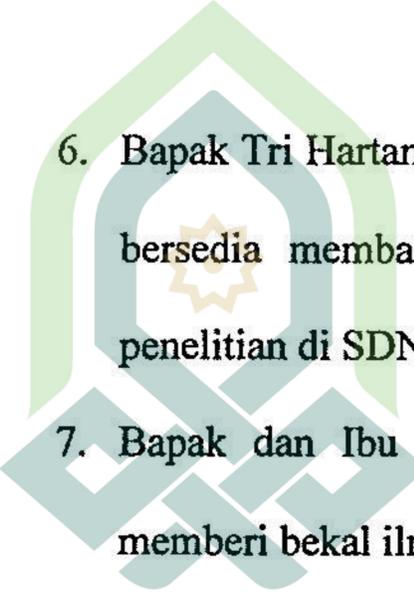
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan budaya sekolah di SD N Jrahpayung 01 termasuk dalam kategori baik. Ini dibuktikan dengan hasil $M_x = 43$ yang terletak pada interval 43 – 44. Sedangkan pelaksanaan kinerja guru SD N Jrahpayung 01 termasuk dalam kategori baik. Ini dibuktikan dengan hasil $M_y = 40$ yang terletak pada interval 40 – 41. Sehingga pelaksanaan budaya sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru di SD N Jrahpayung 01. Hal ini dapat dilihat dari hasil $r_{xy} = 0,721 > r_t = 0,320$ pada taraf signifikan 5% dan $r_{xy} = 0,721 > r_t = 0,413$ pada taraf signifikan 1%. Dengan demikian hipotesa yang penulis ajukan diterima.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan, rahmat, dan segala karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita akan mendapatkan syafaatnya di hari akhir. Amin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan ini dapat terwujud di samping berkat pertolongan Allah SWT, juga berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayanah, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Moh. Muslih, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan bantuan dan motivasi selama studi penulis.
3. Bapak M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang selalu memberikan bantuan serta motivasinya.
4. Bapak Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang berkenan membantu dan membimbing secara seksama dalam penulisan skripsi.
5. Bapak Muhlisin, M.Ag, selaku Wali Studi yang berkenan membimbing dan memberi nasehat serta bantuannya dalam penyusunan skripsi ini.

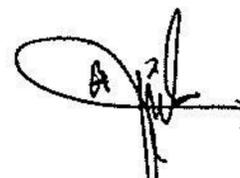
- 
6. Bapak Tri Hartanto, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SDN Jrahpayung 01 yang bersedia membantu dan memberikan kemudahan kepada penulis selama penelitian di SDN Jrahpayung 01.
 7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan.
 8. Seluru Civitas Akademik STAIN Pekalongan yang telah memberikan bantuan, kemudahan dan fasilitas selama penulis kuliah di STAIN Pekalongan.
 9. Ibu Kunarti yang telah memberikan restu pada penulis.
 10. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas mulia ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh sebab itu, masukan berupa saran dan kritik sangat diharapkan demi perbaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap, agar skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis, bagi para pembaca, guru dan calon guru juga bagi dunia pendidikan pada umumnya. Amien.

Pekalongan, Januari 2011

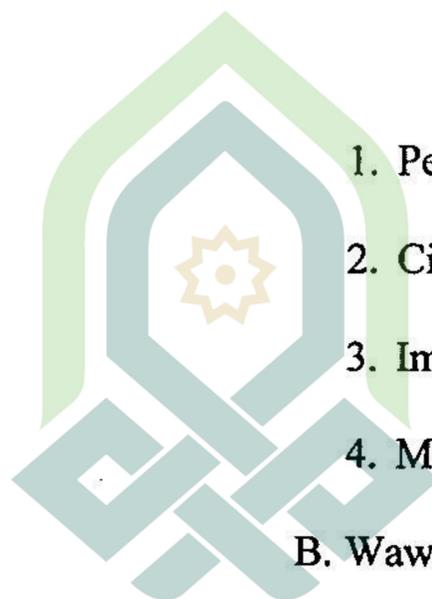
Penulis,



Septya Candra Dwita Siwi
NIM. 232 107 192

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan Skripsi	15
BAB II WAWASAN TENTANG BUDAYA SEKOLAH DAN KINERJA GURU SD N JRAKAHPAYUNG 01	
A. Wawasan Budaya Sekolah	17



1. Pengertian Budaya Organisasi	17
2. Ciri-ciri Budaya Organisasi	21
3. Implementasi Budaya Sekolah	23
4. Model dan Karakteristik Budaya Sekolah	29
B. Wawasan Kinerja Guru	31
1. Pengertian Kinerja Guru	31
2. Pengertian Guru	33
3. Tenaga Pengajar	34
4. Ciri-ciri Guru yang Profesional	38
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja	43

**BAB III GAMBARAN UMUM SEKOLAH DASAR NEGERI
JRAKAHPAYUNG 01 KECAMATAN TULIS
KABUPATEN BATANG**

A. Keadaan Umum SD N Jrahahpayung 01	46
1. Identitas SD N Jrahahpayung 01	46
2. Letak Geografis SD N Jrahahpayung 01	47
3. Struktur Organisasi SD N Jrahahpayung 01	48
4. Moto, Visi dan Misi SD N Jrahahpayung 01	50
5. Keadaan Guru dan Pegawai SD N Jrahahpayung 01	51
6. Keadaan Siswa SD N Jrahahpayung 01	52
7. Keadaan Sarana dan Prasarana SD N Jrahahpayung 01...	53
8. Akreditasi SD N Jrahahpayung 01	54
B. Pelaksanaan Budaya Sekolah di SD N Jrahahpayung 01	54

BAB IV ANALISIS PENGARUH BUDAYA SEKOLAH
TERHADAP KINERJA GURU SD N JRAKAHPAYUNG

01

A. Analisis Tentang Budaya Sekolah di SD N Jrahahpayung 01.. 57

B. Analisis Tentang Kinerja Guru di SD N Jrahahpayung 01..... 62

C. Analisis Pengaruh Budaya Sekolah Kinerja Guru SDN
Jrahahpayung 01 66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 69

B. Saran 69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Struktur Organisasi SD N Jrahahpayung 01	48
Tabel 2	Struktur Organisasi Komite SD N Jrahahpayung 01	49
Tabel 3	Keadaan Guru dan Pegawai SD N Jrahahpayung 01	51
Tabel 4	Keadaan Siswa SD N Jrahahpayung 01	52
Tabel 5	Keadaan Sarana dan Prasarana SD N Jrahahpayung 01	53
Tabel 6	Data Hasil Angket Pelaksanaan Budaya Sekolah Siswa Kelas IV SDN Jrahahpayung 01	55
Tabel 7	Data Hasil Angket Kinerja Guru siswa Kelas IV SD N Jrahahpayung 01	57
Tabel 8	Kualifikasi Tabel X	61
Tabel 9	Kualifikasi Tabel Y	64
Tabel 10	Koefisien Korelasi Antara Variabel X (Budaya Sekolah) dengan Variabel Y (Kinerja Guru)	65
Tabel 11	Interpretasi Nilai r	68
Tabel 12	Nilai Koefisien Korelasi Product Moment	69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Budaya sekolah merupakan ciri khas, karakter atau watak, dan citra sekolah tersebut dimasyarakat luas. Untuk menjadikan budaya sekolah (*school culture*) yang kokoh dan tetap eksis serta sebagai sekolah yang favorit dimasyarakat harus melaksanakan aktifitasnya secara profesional dan bertanggungjawab. Profesional memiliki pengertian bahwa sekolah melaksanakan tugas pokok menyelenggarakan proses belajar mengajar dan manajemen yang baik. Bertanggungjawab memiliki pengertian bahwa sekolah melaksanakan pendidikan secara akuntabilitas kinerja atau dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan pemerintah.¹

Hasil study antropologis dan sosiologis ternyata kebudayaan sekolah dibutuhkan. Deskripsi studi kualitatif penting untuk memetakan asumsi dasar dan nilai umum budaya sekolah. Periset kependidikan harus menganggap sekolah sebagai suatu keseluruhan dan pada struktur sosial sebagaimana memberi arti pada kehidupan sosial.²

Berdasarkan argumen diatas, kemudian muncul formula bahwa apa yang disebut *school culture* sangat vital perannya bagi sebuah proses pendidikan. Sayangnya selama ini kita lebih sibuk berbicara kurikulum, jumlah

¹ Wijayalabs.blogdetik.com/tag/budayasekolah

² Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 1996), h. 65

ketersediaan guru, tunjangan guru, dan target kelulusan dalam ujian nasional; sedikit sekali berbicara tentang budaya sekolah.

Para pakar menyarankan tiga tolok ukur untuk menilai seberapa tinggi budaya sekolah yang berhasil diwujudkan oleh suatu sekolah. Pertama, kehadiran. Satu contoh nilai-nilai yang perlu ditunjukkan oleh sekolah secara serius dan penting, sebenarnya justru bagaimana keteraturan kehadiran guru dan siswa di sekolah. Apakah mereka tiba tepat waktu ataukah sering terjadi keterlambatan? Jika guru dan siswa sering terlambat, maka budaya terlambat itu pasti akan menyebabkan krisis kepercayaan terhadap penegakan kedisiplinan di sekolah tersebut.

Kedua, sikap. Guna mengatasi problema dalam kehidupan sehari-hari, yang variabelnya sering berbeda dan sulit, para siswa seharusnya belajar dari guru. Para guru dan staf sekolah yang berperilaku buruk akan memberikan kesan bahwa perilaku buruk merupakan hal yang dapat diterima. Kepala sekolah, para guru dan staf perlu mengatasi masalah pribadi dan mengembangkan komunikasi yang baik dan peran yang mendukung antara mereka dengan para siswa. Dengan selalu memberikan teladan melakukan perilaku yang baik, hal itu lambat laun pasti membudaya dan siswa akan menunjukkan sikap yang dapat diterima.

Ketiga, prestasi. Sekolah yang menghasilkan banyak siswa yang berhasil, tentu memiliki tidak sekedar harapan yang tinggi terhadap prestasi siswa, akan tetapi juga upaya yang luar biasa kerasnya. Sebaliknya, sekolah yang tidak menekankan pada prestasi belajar, akan menunjukkan prestasi yang

buruk pula. Kepala sekolah, para guru, dan staf sekolah harus melihat prestasi belajar sebagai capaian pendidikan yang sangat penting.³

Salah satu faktor yang memengaruhi prestasi siswa adalah kinerja guru yang baik. Kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.⁴

Disamping itu guru sebagai agen pengetahuan yang bermutu dan mampu meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya melalui olahhati, olahpikir, olahraga dan olahraga memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global. Demikian pula pengukuran kinerja guru merupakan bagian penting dari proses pengendalian manajemen pendidikan.

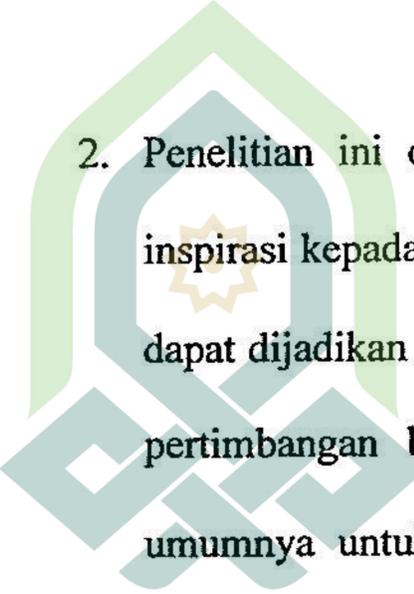
Berdasarkan uraian-uraian diatas, peneliti bermaksud untuk meneliti bagaimana implementasi budaya sekolah dalam pembentukan kinerja guru yang profesional di SD Negeri Jrahpayung 01 dengan judul **“Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Jrahpayung 01 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang Tahun 2010.”**

Adapun alasan penulis mengangkat judul diatas adalah sebagai berikut :

1. Karena budaya sekolah sangat penting bagi suatu sekolah dalam rangka membangun sekolah yang efektif dan efisien serta membentuk siswa dalam mencapai prestasi yang baik.

³ wijayalabs.blogdetik.com/2008/09/23/budaya-sekolah/ - Cached - Similar

⁴ <http://www.mediaindonesia.co.id/>

- 
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan melahirkan inspirasi kepada pengelola SD Negeri Jrahahpayung 01 ini khususnya dan dapat dijadikan pedoman dalam proses pemberdayaan, pendampingan dan pertimbangan bagi seluruh warga sekolah dan komite sekolah pada umumnya untuk mewujudkan sekolah yang ideal sesuai harapan para pelanggan, stakeholder dan seluruh lapisan masyarakat.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang akan diteliti dalam skripsi ini adalah :

1. Bagaimana Budaya Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Jrahahpayung 01 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang Tahun 2010?
2. Bagaimana Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Jrahahpayung 01 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang Tahun 2010?
3. Bagaimana Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Jrahahpayung 01 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang Tahun 2010?

Adapun dalam memahami judul penelitian, agar tidak menimbulkan persepsi yang berbeda dengan yang dimaksudkan, maka dibawah ini ada penegasan istilah, yaitu :

- a. Pengaruh

Yaitu daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu orang atau benda yang

berkuasa atau yang berkekuatan.⁵

b. Budaya Sekolah

Yaitu nilai-nilai dominan yang didukung oleh sekolah atau falsafah yang menuntun kebijakan sekolah terhadap semua unsur dan komponen sekolah termasuk *stakeholder* pendidikan, seperti cara melaksanakan pekerjaan disekolah serta asumsi atau kepercayaan dasar yang dianut oleh personil sekolah.⁶

c. Kinerja

Yaitu hasil kerja dan kemajuan yang telah dicapai seorang dalam bidang tugasnya..⁷

d. Guru

Yaitu pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.⁸

Dengan demikian, bahwa Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Jrahpayung 01 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang Tahun 2010 adalah membentuk nilai, kepercayaan dan norma-norma yang sehat yang memberikan dukungan penuh dan pelayanan maksimal demi keberhasilan proses belajar mengajar.

⁵ W.J.S. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1999), h. 731

⁶ wijayalabs.blogdetik.com/2008/09/23/budaya-sekolah/ - Cached - Similar

⁷ Prof. Dr. Usman, Husaini, M.Pd., M.T, *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: bumi Aksara,2009), h. 487.

⁸ UU tentang Guru dan Dosen, Bab 1 Pasa 1 ayat 1.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah, yaitu :

1. Untuk mengetahui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Jrahahpayung 01 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang Tahun 2010.
2. Untuk mengetahui Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Jrahahpayung 01 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang Tahun 2010.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Jrahahpayung 01 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang Tahun 2010.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian adalah hasilnya berupa gambaran yang jelas tentang pokok persoalan sebagaimana tersebut diatas diharapkan dapat digunakan :

1. Sebagai pegangan SD Negeri Jrahahpayung 01 dalam Menciptakan budaya sekolah yang tetap eksis (sebuah upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan) menuju sekolah yang berpredikat unggulan dan mencapai prestasi, sehingga dapat dijadikan acuan.
2. Sebagai pedoman dalam proses pemberdayaan, pendampingan, pemberian advokasi dan pertimbangan bagi para pengelola, pendamping, para pengawas atau organisasi penyelenggara sekolah untuk mengembangkan ciri khasnya sebagai identitas sekolah serta dapat mewujudkan dirinya

sebagai satuan pendidikan unggulan yang islami yang dapat memenuhi harapan masyarakat.

E. Tinjauan Pusaka

1. Analisis Teoritis

a. Teori Budaya Sekolah

Peterson sebagaimana dikutip oleh Dr. H. Martinis Yamin, M.Pd menjelaskan *“school culture is the behind-the-scenes context that reflects the values, beliefs, norms, traditions, and rituals that build up over time as people in a school work together”* Lebih dari itu, Peterson juga menambahkan bahwa budaya sekolah *“influences not only the actions of the school population, but also its motivations and spirit”*. Budaya sekolah adalah konteks di belakang layar sekolah yang menunjukkan nilai-nilai, norma-norma, tradisi-tradisi, rutual-ritual, yang telah dibangun dalam waktu yang lama oleh semua warga dalam kerja sama di sekolah.⁹

Menurut Akhmad Sudrajat (*All About Education*) tentang pengembangan budaya sekolah, bahwa upaya pengembangan budaya sekolah seyogyanya mengacu pada beberapa prinsip:

- 1.) Berfokus pada visi, misi dan Tujuan sekolah, ketiganya harus senantiasa sejalan.
- 2.) Penciptaan Komunikasi Formal dan Informal, kedua jalur

⁹ Dr. H. Martinis Yamin, M.Pd, *Standarisasi Kinerja Guru*, (Jakarta : GP Press, 2010), h.53.

komunikasi tersebut perlu digunakan dalam menyampaikan secara efektif dan efisien.

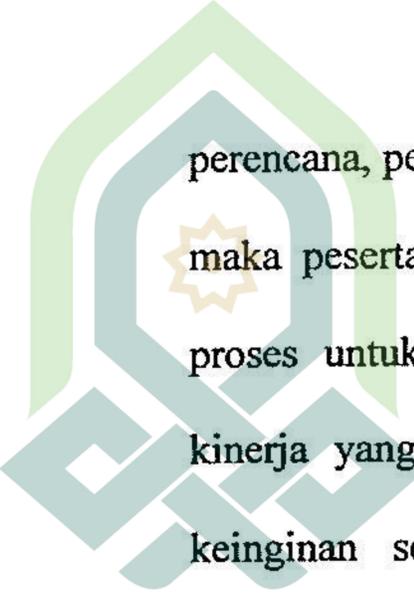
- 3.) Inovatif dan Bersedia Mangambil Resiko, ketakutan akan resiko menyebabkan kurang beraninya seorang pemimpin mengambil sikap dan keputusan dalam waktu cepat.
- 4.) Memiliki Stragi yang Jelas, strategi dan program merupakan dua hal yang selalu berkaitan.
- 5.) Berorientasi Kinerja, budaya sekolah perlu diarahkan pada sasaran yang sedapat mungkin dapat diukur.
- 6.) Sistem Evaluasi yang Jelas.
- 7.) Memiliki Komitmen yang Kuat.
- 8.) Keputusan Berdasarkan Konsensus.
- 9.) Sistem Imbalan yang Jelas.
- 10.) Evaluasi Diri.¹⁰

Sedang menurut Deal dan Peterson budaya sekolah adalah sekumpulan nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian dan simbol-simbol yang dipraktikkan oleh kepala sekolah, guru, petugas administrasi, siswa dan masyarakat sekitar sekolah. Budaya sekolah merupakan ciri khas, karakter atau watak, dan citra sekolah tersebut dimasyarakat luas.

b. Teori Kinerja Guru

Menurut Gunawan mengemukakan bahwa Guru merupakan

¹⁰ <http://www.mediaindonesia.co.id/>



perencana, pelaksana sekaligus sebagai evaluator pembelajaran di kelas, maka peserta didik merupakan subjek yang terlibat langsung dalam proses untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru dituntut memiliki kinerja yang mampu memberikan dan merealisasikan harapan dan keinginan semua pihak terutama masyarakat umum yang telah mempercayai sekolah dan guru dalam membina anak didik. Dalam meraih mutu pendidikan yang baik sangat dipengaruhi oleh kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga kinerja guru menjadi tuntutan penting untuk mencapai keberhasilan pendidikan. Secara umum mutu pendidikan yang baik menjadi tolak ukur bagi keberhasilan kinerja yang ditunjukkan guru.

Kemudian berkaitan dengan kinerja, Salim Peter berpendapat bahwa kinerja digunakan apabila seseorang menjalankan tugas atau proses dengan terampil sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang ada.

Karena budaya merupakan fenomena kolektif maka hak kepemilikan budaya tidak berada pada individu perindividu, melainkan berada pada masyarakat. Eksistensi dan kelestarian budaya dengan demikian sangat tergantung pada *sharing* (pemahaman, pengakuan, penjiwaan dan praktek bersama) anggota masyarakat sekolah dan *social conscience* (kesadaran sosial) mereka akan pentingnya memelihara dan mempertahankan budaya.¹¹

Berdasarkan hal tersebut diatas, pengenalan, penciptaan dan

¹¹ Sodirin, Achmad. Budaya Organisasi. Edisi kedua, (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2009), h. 57



pengembangan budaya sekolah dalam suatu sekolah mutlak diperlukan dalam rangka membangun sekolah yang efektif dan efisien sesuai dengan visi dan misi yang hendak dicapai sehingga tercipta prestasi siswa dan guru serta warga sekolah itu sendiri untuk memajukan sekolah yang baik.¹²

2. Kerangka Berpikir

Budaya sekolah adalah sistem orientasi bersama yang menahan bagian – bagian bersama dan memberinya identitas yang berbeda dalam suatu sekolah, sehingga budaya sekolah sangat berpengaruh pada kinerja guru yang profesional dalam membangun sekolah yang maju.

3. Hipotesa

Hipotesa adalah dugaan sementara yang mungkin benar dan mungkin salah. Ia akan diterima jika fakta-fakta membenarkan dan akan ditolak jika salah atau palsu.¹³ Dalam penelitian ini, hipotesa yang diajukan adalah ada pengaruh positif (signifikan) antara budaya sekolah terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Irakahpayung 01.

F. Metodologi Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini pendekatan penelitian yang

¹² Muhammad Shidiq Al Jawi. "Pendidikan Indonesia, Masalah dan Solusinya." Artikel. www.khilafah1924.org.

¹³ Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1985), h. 63

digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dalam penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numeral (angka) yang diolah dengan metode statistik.¹⁴

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dikampanye atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.¹⁵

2. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan atau sebagai faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.¹⁶ Dalam penelitian ini ada dua variabel. Variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah budaya sekolah (x) dan variabel terikatnya adalah kinerja guru (y).¹⁷

Variabel (x) budaya sekolah dengan indikator sebagai berikut :

- a. Nilai bersama dan konsensus tentang “bagaimana kita menyelesaikan hal – hal di sekitar sini.”
- b. Pimpinan sekolah sebagai pahlawan yang mewujudkan nilai pokok.
- c. Pegawai sebagai pahlawan situasional.

¹⁴ *Ibid*, hal.5

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992), h. 62

¹⁶ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Rajawali, 1992), h. 79

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.* hal.98

d. Keseimbangan antara inovasi dan tradisi antara otonomi dan kendali.¹⁸

Variabel (y) kinerja guru dengan indikator sebagai berikut :

- a. Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar.
- b. Penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa
- c. Penguasaan metode dan strategi mengajar
- d. Pemberian tugas-tugas kepada siswa
- e. Kemampuan mengelola kelas
- f. Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.¹⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 1 orang kepala sekolah, 11 orang guru, 2 orang karyawan dan semua siswa kelas IV SD N Jrahahpayung 01 yang berjumlah 38 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti.²⁰ Dari penelitian yang penulis lakukan objek primernya adalah kepala sekolah, guru-guru, dan karyawan SD N Jrahahpayung 01, sedangkan siswa kelas IV SD N Jrahahpayung 01 sebagai objek pendukung. Menurut Suharsimi Arikunto bahwa pengambilan sampel yang jumlahnya kurang dari 100 maka sampel diambil secara

¹⁸ Prof. Dr. H. Rivai, Veithzal, M.B.A, *Education Management*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 227.

¹⁹ *Ibid*, hal. 115

²⁰ *Ibid*, hal. 117

keseluruhan, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Selanjutnya jika jumlah objeknya besar dapat diambil 10 - 15% atau 20 - 25% atau lebih.²¹

Karena dalam penelitian ini jumlah populasinya kurang dari 100, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi.²²

4. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis membagi sumber data menjadi 2, yaitu :

1. Sumber data primer, yaitu sumber-sumber yang memberikan data langsung dari sumber pertama dan dijadikan rujukan pokok dalam penelitian. Sumber data primer antara lain :
 - a. Kepala Sekolah, guru dan karyawan SD N Jrahahpayung 01.
 - b. Siswa-siswi SD N Jrahahpayung 01.
2. Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber kedua. Sumber data sekunder ini meliputi buku-buku yang berkaitan dengan judul dan arsip-arsip SDN Jrahahpayung 01.

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah :

1. Metode Observasi

Suatu metode ilmiah yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek. Baik langsung ataupun tidak.²³ Metode observasi digunakan untuk mengetahui keadaan fisik SD N

²¹ *Ibid*, hal. 120

²² Drs. Ibnu Hajar, M. Ed, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta : P.T Rajawali Press, 1999), h. 216

²³ Mohammad Ali, *Srategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Angkasa, 1992), h. 72

Jrakahpayung 01 dan suasana keseharian yang terjadi dilingkungan SD

N Jrakahpayung 01.

2. Metode Wawancara

Yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan secara lisan.²⁴ Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data kondisi warga dan sarana prasarana sekolah itu sendiri dengan mengadakan wawancara kepada Kepala SD N Jrakahpayung 01.

3. Metode Angket

Yaitu suatu daftar yang berisi rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah / bidang yang dieliti. Adapun angket yang digunakan adalah angket tertutup.²⁵ Untuk memperoleh data kinerja guru dan budaya sekolah SD Negeri Jrakahpayung 01.

4. Metode Dokumentasi

Adalah mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan variabel, baik berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, buku notulen dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai keadaan siswa, keadan guru serta keadaan sarana prasarana di SD N Jrakahpayung 01.

²⁴ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Penelitian Teori dan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004), h. 39

²⁵ Cholid Nurbuko dkk, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2003), h. 42

6. Teknik Analisis Data

- 1) Untuk mengetahui persepsi peserta didik tentang budaya sekolah dan kinerja guru akan digunakan teknik analisis statistik sederhana dengan mencari mean.
- 2) Untuk mengetahui hubungan antara variabel x dan y akan digunakan analisis teknik product moment dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dalam skripsi ini, maka penulis membuat susunan yang sederhana. Yakni terdiri dari beberapa bab dan tiap-tiap bab dibagi atas sub bab dengan sistematika berikut :

BAB I : Pendahuluan. Antara lain terdiri atas Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Memuat landasan teori tentang wawasan budaya sekolah dan kinerja guru. Meliputi sub bab pertama wawasan budaya sekolah berisi : pengertian budaya sekolah, teori budaya sekolah, macam-macam budaya sekolah, faktor-faktor yang mendukung dalam terciptanya budaya sekolah yang tetap eksis. Sedangkan pembahasan kinerja guru meliputi : pengertian kinerja guru, teori kerjas guru, dan faktor-faktor kinerja guru.

BAB III berisi tentang : gambaran umum SD N Jrahpayung 01,

identitas, motto, visi dan misi, tujuan, guru dan karyawan, keadaan siswa, struktur organisasi serta sarpras SD N Jrahpayung 01.

BAB IV adalah analisis dari permasalahan yang diteliti yaitu sub bab pertama tentang analisis persepsi peserta didik terhadap budaya sekolah dan kinerja guru dan sub bab kedua tentang analisis pengaruh budaya sekolah terhadap kinerja guru.

BAB V, adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

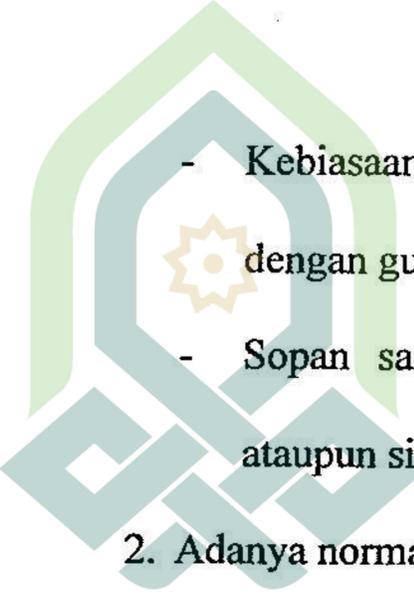
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta telah diadakan pembahasan sesuai dengan judul skripsi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Budaya sekolah di SD N Jrahahpayung 01 termasuk dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dari hasil $M_x = 43$ yang terletak pada interval 43 – 44.
2. Kinerja guru di SD N Jrahahpayung 01 termasuk dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan dari hasil $M_y = 40$ yang terletak pada interval 40 – 49.
3. Budaya sekolah yang dilaksanakan sangat berpengaruh terhadap kinerja guru di SD N Jrahahpayung 01. Hal ini dapat dilihat dari hasil $r_{xy} = 0,721 > r_t = 0,320$ pada taraf signifikan 5% dan $r_{xy} = 0,721 > r_t = 0,413$ pada taraf signifikan 1%. Dengan demikian hipotesa yang penulis ajukan diterima.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan beberapa saran kepada warga sekolah agar budaya sekolah berjalan dengan baik serta tercipta sekolah yang efektif dan efisien sesuai dengan visi dan misi yang hendak dicapai sehingga tercipta prestasi siswa dan guru serta warga sekolah itu sendiri untuk memajukan sekolah yang baik adalah sebagai berikut :

1. Adanya keteraturan bertindak dari seluruh anggota sekolah :

- 
- Kebiasaan siswa dalam menyapa dan mengucapkan salam jika bertemu dengan guru.
 - Sopan santun guru dalam percakapan baik dengan sesama guru ataupun siswa.

2. Adanya norma standar perilaku :

- Kedisiplinan warga sekolah dalam melakukan perilaku yang ada.
- Warga sekolah dalam menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif.

3. Nilai dan keyakinan pencapaian mutu :

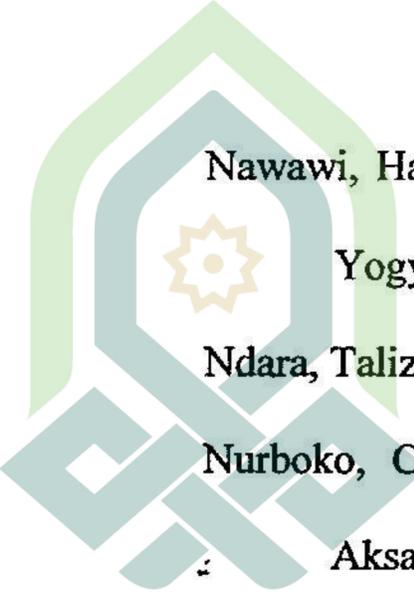
- Kesadaran seluruh warga sekolah, baik kepala sekolah, guru, maupun siswa akan pentingnya upaya meningkatkan mutu pendidikan disekolah.

4. Adanya ketentuan dan aturan main yang mengikat :

- Keefektifan tata tertib/aturan yang diakukan di sekolah, untuk mengendalikan perilaku guru maupun murid.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 1992. *Strategi Penelitian Pendidikan Bandung* : PT. Angkasa.
- Anwar, Moh. Idochi. 2004. *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Anwar, Qomari dan Syaiful Sagala. 2004. *Profesi Jabatan sebagai Upaya Menjamin Kualitas Pembelajaran*. Jakarta : UHAMKA Press.
- Anwar, Saifudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusia*. Jakarta : Rineke Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Keguruan*. Jakarta : Rajawali Press.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- B. Uno, Hamzah. 2008. *Profesi Kependidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Fattah, Nanang. 1996. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Hadi, Sutrisno. 1985. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Munandar, Ashar Sunyoto. 2004. *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta : UI-Press.



Nawawi, Hadadri M. Martini Hadari. 1993. *Kepemimpinan yang Efektif*.

Yogyakarta : UGM.

Ndara, Taliziduhu. 2004. *Teori Budaya Organisasi*. Jakarta : UI-Press.

Nurboko, Cholid dkk. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Poerwodarminto, W.J.S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Samana. 1994. *Profesionalisme Keguruan*. Yogyakarta : Konisius.

Sanusi, Ahmad. 1990. *Studi Pengembangan Model Pendidikan Profesional Tenaga Kependidikan*. Bandung : IKIP.

Subagyo, P. Joko. 2004. *Metode Penelitian Dalam Penelitian Teori dan Praktek*. Jakarta : PT. Rineke Cipta.

Suryabrata, Sumadi. 1992. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rajawali.

Swardi. 2004. *Manajemen Pembelajaran (Mencipta guru Kreatif dan Berkompetensi)*. Surabaya : Temprina Media Grafika.

Tika, Moh. Pambudi. 2006. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Uaman, Moh. Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

<http://www.mediaindonesia.co.id>.

<http://www.tnellen.com/ted/tc/schein.html>.

<http://wijayalabs.Blogdetik.com/tag/budayasekolah>.

<http://wijayalabs.blogdetik.com/2008/09/23/budaya-sekolah/-cached->

similiar.



ANGKET PENELITIAN

I. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

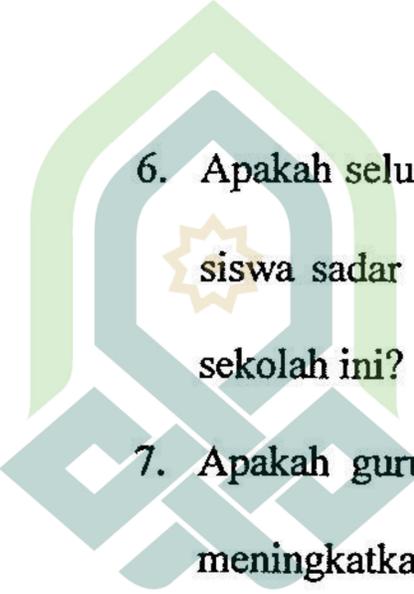
II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pertanyaan dengan cermat dan teliti sebelum anda memberikan jawaban .
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan diri anda, dengan memberikan tanda silang (x) pada angket jawaban pada alternatif / jawaban :
a, b, c, d.

III. Daftar Pertanyaan!

A. Pertanyaan yang berkenaan dengan pelaksanaan budaya sekolah

1. Apakah siswa terbiasa meminta izin apabila meninggalkan sekolah pada jam sekolah?
2. Apakah siswa terbiasa menyapa dan mengucapkan salam jika bertemu dengan guru?
3. Apakah warga sekolah menghargai keberagaman agama yang ada di sekolah?
4. Apakah warga sekolah menghargai keberagaman golongan sosial ekonomi yang ada di sekolah?
5. Apakah warga sekolah dalam mengenakan pakaian seragam secara rapih dan tertib, lengkap dengan atribut, dll?



6. Apakah seluruh warga sekolah, baik kepala sekolah, guru, maupun para siswa sadar akan pentingnya upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini?

7. Apakah guru dalam meningkatkan profesionalitasnya berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah?

8. Apakah ada pemberian sanksi yang tegas kepada guru maupun siswa yang sering melanggar ketentuan atau peraturan sekolah untuk menjamin mutu guru?

9. Apakah guru mampu dalam melaksanakan pembelajaran siswa?

10. Apakah guru disiplin dalam melaksanakan tugas-tugasnya?

11. Apakah guru-guru di sekolah ini dapat menunjukkan keteladanan dan layak menjadi panutan?

12. Apakah ada keefektifan tata tertib/aturan yang diberlakukan di sekolah ini, untuk mengendalikan perilaku guru maupun siswa?

13. Apakah setiap warga sekolah dalam menekankan pelaksanaan tugas dengan penuh tanggung jawab?

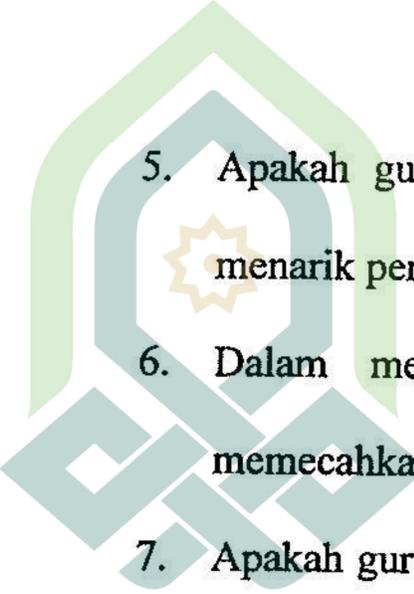
B. Pertanyaan yang berkenaan dengan pelaksanaan kinerja guru

1. Apakah guru melakukan persiapan dalam memberikan pelajaran?

2. Apakah guru mampu dalam menghidupkan suasana kelas?

3. Apakah siswa jelas apabila guru menyampaikan materi dan jawaban terhadap pertanyaan dikelas?

4. Dalam melaksanakan tugas, apakah guru menggunakan berbagai metode untuk menarik perhatian siswa?

- 
- 
5. Apakah guru menggunakan berbagai media atau alat peraga untuk menarik perhatian siswa?
 6. Dalam melaksanakan tugas, apakah guru bersedia membantu memecahkan masalah siswa?
 7. Apakah guru mau mendengar umpan balik yang berasal dari siswa dan mau menjawab pertanyaan dengan penuh pengertian?
 8. Apakah guru berusaha untuk membangun imajinasi siswa dan mendorong siswa agar mampu berimprovisasi dengan berbagai metode pembelajaran?
 9. Apakah guru memberikan ulangan harian secara berkala?
 10. Apakah guru mengadakan remedial dan pengayaan terhadap siswa?
 11. Kewibawaan sebagai pribadi guru?
 12. Apakah guru menjadi contoh yang baik dalam bersikap dan berperilaku?
 13. Apakah guru adil dalam memperlakukan siswa?
 14. Apakah guru mudah bergaul dan toleransi terhadap keberagaman siswa?

INSTRUMEN JAWABAN

Ket.

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

1.	a.	b.	c.	d.
2.	a.	b.	c.	d.
3.	a.	b.	c.	d.
4.	a.	b.	c.	d.
5.	a.	b.	c.	d.
6.	a.	b.	c.	d.
7.	a.	b.	c.	d.
8.	a.	b.	c.	d.
9.	a.	b.	c.	d.
10.	a.	b.	c.	d.
11.	a.	b.	c.	d.
12.	a.	b.	c.	d.
13.	a.	b.	c.	d.
14.	a.	b.	c.	d.

DAFTAR NAMA RESPONDEN

1. UMARUL AJIB
2. WARUL UMAR HAVID
3. ALFAN SAIFUNASIR
4. ETIK FIANI
5. NURUL HAMIDAH
6. SAPUTRO HANDOYO
7. ANDIKA ABAS RISKIAWAN
8. ANDI REFANO
9. ANINDA INTAN KUSUMAWATI
10. ANINDA NURUL F.
11. ANUNG YOGA FORESTIAWAN
12. ARIFLIANTO
13. ARNANDA ISTIQOMAH
14. AZAH FITRI LUTFIYAH
15. BAGUS SETIAWAN
16. DAVID NUGROHO
17. DEVID SAPUTRO
18. DIAN MIFTA HASANA
19. DIKY PRMANA
20. DONI KURNIAWAN
21. ELVIANA
22. FINA IFADATU SHOFA
23. HESTI SAFITRI
24. HERU PRAYITNO
25. IRSYAD YUADIANTO
26. IVANKA ABNA JAPA
27. MIFTAHUL HUDA
28. MILALITA LUTFIANA
29. MUHAMMAD FARID SHODIQ
30. MUHAMMAD FATONI
31. NADIA SAFITRI
32. NAIRUS NUR
33. NISRINA SALMA
34. NOFITA
35. RIYAN ALVIANTO
36. ROY PRATAMA
37. SEPTIAN DWI ANDARESTA
38. TIARA INDAH FEBRILIDYAWATI



LAMPIRAN – LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Nomor: Sti.20.C-II/PP.00.9/1843/2010

Pekalongan, 6 September 2010

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala SDN Jraakahpayung 01

di -

BATANG

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : SEPTYA CANDRA DWITA SIWI

NIM : 232107192

Semester : VII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"PENGARUH BUDAYA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SDN JRAKAHPAYUNG 01 TAHUN 2009"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua
Jurusan Tarbiyah
Zasri M. Ag.
10526 199903 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPT DISDIKPOR KECAMATAN TULIS
SEKOLAH DASAR NEGERI JRAKAHPAYUNG 01
Alamat : Jalan raya Jrahahpayung Kec. Tulis Kab. Batang 51261

SURAT KETERANGAN

Nomor : 522.5 / 38 / 2010

Yang bertanda tangan di bawah ini :

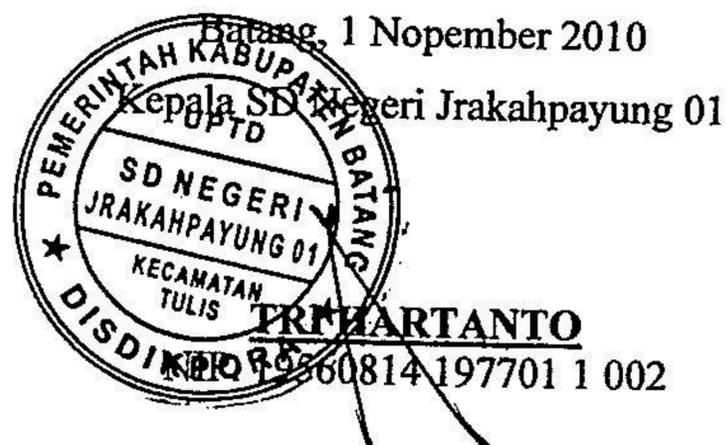
Nama : **TRI HARTANTO**
NIP : 19560814 197701 1 002
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : **SEPTYA CANDRA DWITA SIWI**
NIM : 232 107 192
Semester : VIII
Mahasiswa : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Pekalongan

Yang bersangkutan terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2010 sampai dengan 1 Nopember 2010 telah melaksanakan tugas Penelitian di SD Negeri Jrahahpayung 01.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan untuk melengkapi bahan skripsi.





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : SEPTYA CANDRA DWITA SIWI
Tempat/Tgl. Lahir : Batang, 3 September 1989
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Beji RT. 09 RW. 04 69 Kec. Tulis Kab. Batang

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : DARMANTO (Alm)
Nama Ibu : KUNARTI
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Islam
Alamat : Beji RT. 09 RW. 04 Kec. Tulis Kab. Batang

RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|-------------------------|--------------------------------|
| 1. SD Negeri Beji 02 | Lulus Tahun 2001 |
| 2. SMP Negeri 01 Tulis | Lulus Tahun 2004 |
| 3. SMA Negeri 01 Batang | Lulus Tahun 2007 |
| 4. STAIN Pekalongan | Jurusan Tarbiyah Angkatan 2007 |

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, Januari 2011

Yang membuat,

SEPTYA CANDRA DWITA SIWI
NIM. 232 207 192